

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan hingga saat ini masih menjadi salah satu alternatif bagi para masyarakat dalam melakukan transaksi ke berbagai daerah maupun antar negara. Berbagai perusahaan perbankan sudah merambak dan memiliki jenis yang beragam mulai dari bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan hasil dari data Statistik Perbankan Indonesia (SPI), sampai saat ini jumlah bank yang beroperasi di Indonesia sekitar 107 Bank Umum dan 1.481 Bank Perkreditan Rakyat (OJK, 2021). Perbankan mulai melakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi modern dan menempatkan teknologi sebagai unsur yang utama dalam melakukan kegiatan usaha dalam perbankan.

Penggunaan teknologi dengan didukung oleh sistem komputerisasi sangat dibutuhkan oleh sektor perbankan dalam melakukan komunikasi maupun transaksi bagi karyawan maupun nasabah. Komputer memiliki kemampuan yang dapat dimanfaatkan pada berbagai aspek pekerjaan, seperti mengolah data, menyimpan data dan memproses data sehingga kehadirannya dapat memberikan kemudahan pada manusia dalam setiap proses pekerjaannya (Krisbiantoro, 2019). Penggunaan komputer pada sistem perbankan dapat memudahkan karyawan untuk berkomunikasi dengan nasabah melalui email atau teleconference dan dapat memproses data dari berbagai kantor cabang hingga ke kantor pusat bank.

Selain penggunaan komputer, karyawan juga sangat berkaitan erat dengan lingkungan di tempat kerja (Sunyanti, 2019). Berdasarkan Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pasal 16 ayat 3 menyatakan bahwa jika hasil pengukuran pencahayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak sesuai dengan standar dilakukan pengendalian agar intensitas pencahayaan sesuai dengan jenis pekerjaannya. Jika hal tersebut tidak dikendalikan maka dapat menimbulkan masalah ataupun gangguan yang menyebabkan kelelahan pada pekerja.

Survei yang dilakukan oleh *National Safety Council* (NSC) pada tahun 2017 terhadap 2.010 tenaga kerja dewasa diperkirakan bahwa 13% kecelakaan yang dialami di tempat kerja terjadi karena faktor kelelahan kerja. Dari survei tersebut, terdapat sebesar 97% pekerja setidaknya memiliki satu atau lebih faktor risiko yang mengakibatkan kelelahan kerja (NSC, 2017). Kelelahan mata (*asthenopia*) merupakan salah satu kelelahan akibat interaksi antara mata dengan alat kerja serta lingkungan kerja. Dengan adanya interaksi tersebut dapat menurunkan daya akomodasi mata dan memicu beberapa penyakit, seperti penyakit katarak dan glaukoma (Murtopo & Sarimurni, 2005). Selain itu, kelelahan mata juga dapat mempengaruhi performa kerja, yaitu menurunnya kualitas kerja, peningkatan kecelakaan kerja dan kehilangan produktivitas serta konsentrasi saat bekerja (Widayana & Wiratmaja, 2014).

Dari hasil penelitian sebelumnya terkait lama paparan terhadap kelelahan mata pada pekerja rental didapatkan bahwa pekerja melakukan pekerjaan selama kurang lebih 9 jam. Nilai signifikansi lama paparan yaitu 0,047 lebih

kecil dari 0,05 sehingga didapatkan hubungan yang signifikan antara lama paparan terhadap visus (ketajaman penglihatan). Penggunaan komputer yang terlalu lama dan terlalu dipaksakan dapat menyebabkan keluhan pada kesehatan mata akibat komputer atau *Computer Vision Syndrome* (CVS) (Lumolos et al., 2016).

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh intensitas pencahayaan terhadap kelelahan mata pada pekerja area produksi memiliki intensitas cahaya sebesar 200 lux. Didapatkan nilai signifikansi 0,036 sehingga nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan intensitas pencahayaan terhadap keluhan kelelahan mata pada pekerja (Putra et al., 2021). Pencahayaan di tempat kerja yang baik adalah pencahayaan yang memenuhi standar yaitu 300-500 lux. Sebaliknya, pencahayaan yang kurang sesuai atau kurang memenuhi standar pencahayaan di tempat kerja dapat menimbulkan kelelahan mata (Putri & Mulyono, 2018).

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar merupakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang memiliki tujuan untuk memberikan kredit bagi para pengusaha di pelosok pedesaan, pedagang-pedagang kecil yang berada di pasar, dan para pegawai di pedesaan. Berdasarkan survei awal yang telah peneliti lakukan kepada beberapa karyawan, mereka bekerja di depan monitor komputer selama kurang lebih 4 jam dengan istirahat kurang lebih 1 jam. Sedangkan untuk pencahayaan di seluruh ruangan kerja hanya menggunakan *ambient lighting* (pencahayaan pada langit-langit ruang kerja yang digunakan untuk menerangi seluruh ruang

kerja). Karyawan mengeluhkan mata lelah, seperti mata perih, mata berair, pandangan kabur, dll saat bekerja hingga setelah bekerja. Mata lelah disebabkan oleh mata yang terlalu berfokus pada layar monitor komputer sehingga mata jarang berkedip dan menyebabkan mata menjadi kering. Jika dibiarkan secara terus-menerus, maka dapat menimbulkan risiko terjadinya kelelahan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas pencahayaan dan lama paparan layar monitor komputer terhadap kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh intensitas pencahayaan dan lama paparan layar monitor komputer terhadap kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas pencahayaan dan lama paparan layar monitor komputer terhadap kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengukur tingkat intensitas pencahayaan pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.
- b) Untuk mengukur lama paparan layar monitor komputer pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.

- c) Untuk menilai keluhan kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.
- d) Untuk menganalisis pengaruh intensitas pencahayaan terhadap kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.
- e) Untuk menganalisis pengaruh lama paparan layar monitor komputer terhadap kelelahan mata pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan sumber informasi bagi institusi agar dapat menetapkan peraturan atau kebijakan terhadap pencahayaan di tempat kerja dan lama durasi penggunaan komputer selama sehari pada pekerja.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penilaian mengenai kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer pada pekerja di PT. BPR Bank Daerah Karanganyar.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penelitian yang akan datang sesuai dengan bidangnya.